

## **ANALISIS NILAI MORAL EKONOMI PADA NOVEL NEGERI PARA BEDEBAH KARYA TERE LIYE**

**Geraldo Kenny Kurniawan**

[geraldokenny899@gmail.com](mailto:geraldokenny899@gmail.com)

Universitas Teknologi Yogyakarta

### **ABSTRAK**

Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Salah satu karya sastra adalah novel. Novel adalah sebuah karya sastra yang menggambarkan potret kehidupan seseorang atau beberapa tokoh dalam sebuah cerita yang bersifat imajinatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai moral yang berkaitan dengan ekonomi dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hermeneutika. Hermeneutika adalah salah satu cara yang digunakan dalam mempelajari interpretasi makna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga yaitu membaca novel, menemukan makna, dan menjelaskan makna yang didapatkan secara menyeluruh dalam bentuk tulisan yang memiliki hubungan dengan ilmu ekonomi wilayah dan kota. Hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa penyalahgunaan kekuasaan dan jabatan dapat menyebabkan keruntuhan sistem keuangan negara dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya adalah perencanaan kota dan wilayah.

**Kata Kunci:** Hermeneutika, Karya Sastra, Novel.

### **PENDAHULUAN**

Sastra lahir karena dorongan manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Sastra memberikan kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak pembaca. Karya sastra memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya (Afriani & Hermoyo, 2017: 22). Karya sastra menampilkan suatu gambaran kehidupan yang berdasarkan fakta sosial dan kultural yang bukan hanya sebagai tiruan realitas kehidupan, melainkan penafsiran-penafsiran terhadap realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat. Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang ada sejak ribuan tahun yang lalu (Tarsinih, 2019: 20).

Novel sebagai salah satu karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menggambarkan apa yang ada di dalam pikirannya. Pengarang dapat memunculkan nilai-nilai moralitas dalam karyanya dengan menggunakan data atau informasi yang berasal dari orang lain atau dari pengalaman sendiri. Nilai-nilai tersebut mencerminkan pandangan dari berbagai tingkah laku manusia dalam bermasyarakat. Informasi-informasi yang telah diperoleh kemudian dibentuk dalam kehidupan fiksi berbentuk cerita panjang, yang menengahkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara terstruktur. Melalui tokoh-tokoh dan berbagai rangkaian cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dan pesan-pesan yang disampaikan atau diamanatkan. Pengarang berusaha agar pembaca mampu memperoleh nilai-nilai tersebut dan merefleksikannya dalam kehidupan.

Manusia harus mampu membedakan antara kodratnya yang selalu ada dan segi yang mengalami perubahan. Aspek identik yang menyebabkan manusia selalu menjadi manusia yang sama saja atau manusia yang tertentu untuk selama-lamanya. Oleh karena itu, manusia harus mengerti bagaimana harus berbuat supaya kelakuannya dilaksanakan

menurut kodratnya, derajatnya, martabatnya, tingkatnya. Penggambaran moral yang ada di dalam novel biasanya

tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Darisanalah, digambarkan bagaimana perilaku masyarakat yang tampak tentang penggambaran baik-buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral adalah ajaran baik-buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila.

Novel Negeri Para Bedebah dipilih dalam penelitian ini karena memiliki cerita yang menarik, terutama konflik-konflik yang dialami oleh tokoh utama, yaitu Thomas, seorang konsultan keuangan yang berusaha menyelamatkan Bank Semesta milik Om Liem dari likuidasi dan mengungkap siapa para bedebahnya. Sinopsis dalam novel Negeri Para Bedebah adalah "Thomas adalah seorang konsultan keuangan profesional. Berusaha menyelamatkan bank semesta milik Omnya, Liem. Karena tidak bisa menutup kliring antarbank, berakibat saham Bank Semesta akan dihentikan perdagangannya di bursa oleh otoritas bank sentral. Usahanya tidak berjalan mulus begitu saja. Rintangan datang bertubi-tubi menghampirinya. Dengan tak-tik yang cerdas akhirnya bank semesta selamat dari kebangkrutan dibantu dan didampingi Julia, wartawan cantik yang pernah mewawancarainya. Juga rekan-rekannya yang setia meskipun ada pula yang mempunyai kepentingan pribadi alias berkhianat".

Pada mata kuliah perencanaan wilayah dan kota terdapat beberapa teori yang memiliki keterkaitan dengan ekonomi. Teori ini adalah ekonomi wilayah dan kota yang membahas tentang alokasi sumber daya, pertumbuhan ekonomi, ketimpangan wilayah, lokasi aktivitas kegiatan dan penggunaan lahan perkotaan. Novel ini menggambarkan kehidupan masyarakat yang penuh dengan penyimpangan moral dan korupsi di Indonesia. Novel ini juga saratakan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang ada, fokus pada kajian ini adalah analisis nilai moral ekonomi pada novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah hermeneutika. Hermeneutika adalah salah satu cara yang digunakan dalam mempelajari interpretasi makna. Hermeneutika adalah upaya untuk menjelaskan dan melacak pesan dan makna dasar dari suatu kajian (Zygmunt, 1987 : 10). Metode ini digunakan karena peneliti akan melakukan analisis mendalam dan menemukan makna tersirat dalam novel karya Tere Liye yaitu Negeri Para Bedebah. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel karya Tere Liye dengan judul Negeri Para Bedebah. Data ini berupa novel untuk mengkaji lebih dalam tentang pesan moral bidang kajian ekonomi karya Tere Liye. Pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu membaca novel, menemukan makna yang ada dalam novel, dan menjelaskan secara mendalam pesan moral khususnya bidang ekonomi pada novel Negeri Para Bedebah.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan didapatkan beberapa hasil nilai moral ekonomi pada novel Negeri Para Bedebah karya Tere Liye. Nilai moral baik merupakan aturan- aturan yang berkembang dan sesuai dalam kehidupan masyarakat dan sesuai dengan norma yang berlaku. Melalui naratif dan dialog antar tokoh dalam novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye dapat ditinjau nilai moral yang sesuai dengan norma yaitu: 1. Bertanggungjawab "'Aku akan menandatangani surat pernyataan akan mengganti seluruh uang nasabah tidak sepersen pun uang mereka akan dimakan orang tua ini." Om Liem menyentuh tanganku." (Om Liem, Halaman 46).

Nilai moral buruk merupakan suatu sikap yang menyimpang atau tidak sesuai dalam kehidupan masyarakat dan norma yang berlaku. Melalui naratif dan dialog antar

tokoh dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye dapat ditinjau nilai moral yang tidak sesuai dengan norma yaitu: 1. Serakah “Wusdi dan Tunga santai menaiki mobil, perlahan membelah masa yang beringsang. Wusdi menurunkan kaca, memberikan kode ke gerombolan preman. Tunga di sebelahnya tertawa-tawa menepuk tas penuh berkas berharga.” (Halaman 117) 2. Curang “Aku balas tertawa. „dua M, Bos. Kau terlalu menganggapku rendah. Jangan samakan aku dengan pegawai pajak kalian yang kalian tahan dan cukup ratusan juta saja yang membiarkan dia pergi pelesir. Dua M, Bos tertarik?“ (Thomas, Halaman 196) ““Ayo, Thom. Katakan saja, apa yang bisa kau berikan untuk partai kami. Nah kita lihat nanti apa yang bisa kami berikan sebagai imbalannya.“ Dia balas menatapku tersenyum.” (Ketua Partai, Halaman 381) ““Realitas saja, Thom. Dia mengangkat bahu, kami masih basa-basi membicarakan hal lain. Semua partai membutuhkan banyak uang untuk menggerakkan orang.“” (Ketua Partai, Halaman 382).

Dalam novel "*Negeri Para Bedebah*" karya Tere Liye, terdapat beberapa pesan moral yang dapat ditemukan kecerdasan, kejujuran, dan tanggung jawab: Pesan moral ini terka it dengan perjuangan seorang lelaki yang difitnah dan menjadi buronan. Berkat kecerdasan, kejujuran, rasa empati, tanggung jawab, dan sikap pantang menyerah, akhirnya dia selamat dari tuduhan fitnah yang dialaminya. Penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan: Pesan moral ini menyoroti penyimpangan nilai-nilai moral dalam novel, terutama terkait dengan penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan.

Hasil analisis yang telah didapatkan adalah dari novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye yang membahas tentang penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan yang memberikan dampak pada ekonomi di suatu wilayah dan diterapkan dalam kehidupan. "Dan rush besar- besaran akan terjadi, sehingga saat itu juga sistem keuangan negara akan gulung tikar, disusul negara-negara lain satu persatu. Karena kita tahu, sistem keuangan dunia terhubung bagaikan jaring laba-laba, satu saja tumbang, maka efeknya terdampak ke semuanya.

Opini ini lebih menggiring masyarakat untuk menyelamatkan bank Semesta daripada mengalami keambrokan sistem keuangan di seluruh negara. Kutipan ini menggambarkan bagaimana penyalahgunaan kekuasaan dan jabatan dapat memberikan dampak buruk pada sistem keuangan suatu negara. Dalam kutipan tersebut, terlihat bahwa penyalahgunaan kekuasaan dan jabatan dapat menyebabkan keruntuhan sistem keuangan negara dan berdampak pada negara-negara lainnya.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga integritas dan moralitas dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada ekonomi suatu wilayah. Penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan merupakan salah satu penyimpangan nilai moral yang terdapat novel *Negeri Para Bedebah*. Hal ini terlihat dari karakter Om Liem yang kurang memiliki rasa percaya, tanggung jawab, dan ambisi. Akibatnya, usaha ekonomi yang telah dibangunnya selama bertahun-tahun terancam punah.

Kutipan ini menunjukkan bagaimana penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan dapat memberikan dampak buruk pada kehidupan seseorang dan ekonomi suatu wilayah. Dalam kutipan tersebut, terlihat bahwa karakter Om Liem yang kurang memiliki rasa percaya, tanggung jawab, dan ambisi mengakibatkan usaha ekonominya terancam punah. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga integritas dan moralitas dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan dan ekonomi suatu wilayah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis struktur dan nilai moral dalam novel "*Negeri Para Bedebah*" karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa novel ini mengangkat tema keserakahan dan ketamakan. Karakter utama, Om Liem, digambarkan sebagai seorang pengusaha kaya yang kurang memiliki rasa percaya, tanggung jawab, dan ambisi, sehingga usaha ekonominya terancam punah.

Hal ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan dapat memberikan dampak negatif pada ekonomi seseorang dan wilayah. Selain itu, novel ini juga menyoroti moralitas manusia terhadap diri sendiri dan orang lain, dengan menekankan pentingnya kecerdasan, kejujuran, rasa empati, dan sikap pantang menyerah dalam menghadapi fitnah dan kesulitan.

Dalam kutipan yang disajikan, terlihat bahwa penyalahgunaan kekuasaan dan jabatan dapat menyebabkan keruntuhan sistem keuangan negara dan berdampak pada negara-negara lainnya. Novel ini memberikan pembaca wawasan tentang pentingnya menjaga integritas dan moralitas dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada ekonomi suatu wilayah. Dengan demikian, pembaca dapat mengambil hikmah dan pelajaran berharga dari kisah yang disampaikan dalam novel tersebut.

Selain itu, novel ini juga menyoroti moralitas manusia terhadap diri sendiri dan orang lain, dengan menekankan pentingnya kecerdasan, kejujuran, rasa empati, dan sikap pantang menyerah dalam menghadapi fitnah dan kesulitan. Oleh karena itu, novel "Negeri Para Bedebah" karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang inspiratif dan memberikan nilai edukatif bagi pembacanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriani, I., & Hermoyo, R. P. (2017). Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Statistika*, 10(1):62-76.
- Diva, V. S., Thahar, H. E., & Abdurrahman. (2017). Nilai-nilai Pendidikan Budi Pekerti dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2):395-400.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Firmansyah, M. B. (2018). DIMENSI SOSIAL DALAM NOVEL NEGERI PARA BEDEBAH KARYA TERE LIYE (PERSPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS). *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1):63-71.
- Jabrohi. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liye, T. (2012). *Negeri Para Bedebah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, K. N. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sembiring, R. H. (2018). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye Kajian Psikoanalisis Carl Gustaf Jung. *Jurnal Transformatika*, 2(2):157-172.
- Sugihastuti, & Suharto. (2012). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarsinih, E. (2019). Nilai Sosial Novel Kelir Slindet Karya Kedung Darma Berdasarkan Tinjauan Sosiologi Sastra Sebagai Upaya Memilih Bahan Ajar Sastra dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1):10-20.
- Vinutria. (2020). Analisis Moral dalam Novel Bedebah di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(4):30-38.
- Zygmunt, B. (1987). *The Challenge of Hermeneutics*. Oxford UK: The Blackwell Publisher.